Available online at: prosiding.relawanjurnal.id/index.php/comdev
**Proceeding of Community Development**
Volume 2 (2018): 145-158; DOI: https://doi.org/10.30874/comdev.2018.185
"Memperkuat Produktivitas untuk Ketahanan Ekonomi Nasional"

**TIPE ARTIKEL: ARTIKEL PENELITIAN**

# Pemberdayaan Sarjana Tuna Karya Mensosialisasikan Pendidikan Karakter yang Berdaya Saing Global Di Kota Padangsidimpuan

**Asfiati**
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Indonesia
E-mail: Asfiatishamad72@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan menjadikan kaum sarjana tuna karya aktip di masyarakat dengan melakukan berbagai kegiatan berupa pengabdian. Sarjana tuna karya mengembalikan image dan mainset berfikir masyarakat bahwa sarjana itu tidak ada yang menganggur. Hal ini dapat dibuktikan melalui sosialisasi pendidikan karakter yang berdaya saing global dan produktif di masyarakat. Jenis penelitian ini menggunakan Community Based Reseach (CBR). Adapun subjek penelitian adalah sarjana tuna karya yang berdomisili di Kelurahan Wek IV Kecamatan Padangsidimpuan Utara sebanyak 20 orang, dan juga masyarakat berusia 25-85 tahun berjumlah 125 jiwa. Prosedur Community Based Reseach melalui tahap peletakan dasar, perencanaan penelitian, pengumpulan dan analisis data, aksi atas temuan. Instrumen pengumpulan data adalah wawancara dan Forum Group Discussion (FGD). Hasil penelitian berupa pengabdian dalam mensosialisasikan pendidikan karakter berdaya saing global di kota administratip Padangsidimpuan dilakukan dengan proses pemotivasian berupa pengabdian melalui kegiatan di majelis ilmu dan perhatian penuh dengan program ipas delivery dan armada Kehemaita serta contoh teladan, membagi plastik layak pakai serta membantu korban bencana alam.

**Kata Kunci**: Sarjana; Pendidikan Karakter

## Abstract

*This reseach aims to make the unemployed scholars be active in society by conducting various activities as a real devotion. The undergraduate scholar returns prove and the society mindset of thinking that the scholar is not jobless. Thi s can be proved through socialization of character education that is globally competition and productive in society. This kind of this research uses Community Based Research (CBR). The research subjects were skilled undergraduates who lived in Wek IV Subdistrict, Padangsidimpuan Utara Subdistrict, as many as 20 people, and also people aged 25-85 years totaling 125 people. Community Based Procedure review through basic laying stages, research planning, data collection and analysis, action on findings. The instruments of data collection were interviews and Forum Group Discussion (FGD). The reseach results is the dedication that socializing global competition level in Padangsidimpuan town that is done with motivational process with knowledge council and full attention with the IPAS delivery program and Kehemaita fleet and model example, giving usual plactics and helping the victims of natural disasters.*

**Keywords:** Bachelor; Character Educaion

## PENDAHULUAN

Kota Administratip Padangsidimpuan memiliki 13 Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta. (https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Padang_Sidempuan). Masing-masing perguruan tinggi menamatkan sarjana dan diploma setiap tahun. Lulusan perguruan tinggi tersebut tidak semuanya memiliki pekerjaan

Copyright © 2018, Asfiati
ISSN 2615-2924 (online)

yang menetap dan menjanjikan untuk kelangsungan kehidupan. Berdasarkan data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa sarjana tuna karya di Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara sebanyak 1042 jiwa dari jumlah total penduduk 191.531 jiwa. (https://www.apakabarsidimpuan.com/angka-pengangguran-sidimpuan meningkat/). Hal ini membuat hati tergerak untuk mengatasi masalah pengangguran mengingat persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin ketat dengan datangnya Revolusi Industri 4.0. Sarjana harus beradu kompetensi dan keahlian dalam menghadapi pasar bebas. Perguruan tinggi sebagai lembaga pencetak sumber daya manusia diharapkan memberikan kontribusi besar terhadap upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia, Interaction of academic and social-behavioral variables in in- fluencing graduation patterns.(Hershberger and D'Augelli, 1992).

Membuka lapangan pekerjaan adalah langkah yang tepat dilakukan didukung dengan kompetensi lulusan berdaya saing global. Keahlian para sarjana harus sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, masyarakat dan industri.(Budi Susatyo:2014) Pada abad 21 kemampuan, kualitas dan disposisi sangat diperlukan. In the world of the 21st century the capacity to engage profitably with complex uncertainties and opportunities and the development of the capabilities, qualities and dispositions necessary for effective lifelong learning is widely agreed to be an essential life skill. (Wilson, 2005).

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkaan daya saing bangsa yaitu dengan mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dan berpendidikan tinggi serta berwawasan global memiliki pendidikan karakter yang dapat dicontoh masyarakat. (Ika Ruhana: 2012). Sarjana harus bisa beradaptasi dengan disrupsi teknologi jika ingin bertahan dalam persaingan. (Bambang Pranggono: 2001.7) Sarjana harus mampu membuat persaingan dan berupaya memperluas lapangan kerja dan meningkatkan produktivitas. Untuk itu perguruan tinggi janganlah turut menyumbang pengangguran akan tetapi mencegah sarjana menganggur/tuna karya. Bila dilihat di lingkungan sekitar kita bahwa situasi sekarang ini menghasilkan pengangguran di mana sarjana tidak memperoleh pekerjaan dan tidak tahu apa yang harus dilakukan. (Dedy Dahlan, 2009)

Fenomena di masyarakat inilah khususnya di Padangsidimpuan yang menggerakkan peneliti untuk melakukan pengabdian di masyarakat. Mengajak sarjana untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat. Di mana sarjana adalah agent of change. Sarjana adalah ilmuwan yang memiliki sejumlah predikat yang tepat untuk ditiru. Sarjana memiliki moral dan dedikasi tinggi. Sarjana memiliki karakter yang terbangun dan mampu mengarahkan dan membudayakan sikap serta tu tur perilaku. Di mana pendidikan karakter mampu menjadikan manusia mandiri dan kreatif.(Gunawan, 2012).

Pendidikan karakter bersifat multilevel dan multi-channel karena tidak mungkin hanya dilaksanakan oleh lembaga, pembentukan karakter perlu keteladanan, perilaku nyata dalam setting kehidupan otentik dan tidak bisa dibangun secara instan. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus menjadi sebuah gerakan moral yang bersifat holistik, melibatkan berbagai pihak dan jalur, dan berlangsung dalam setting kehidupan alamiah.(Hasan, 2018). Dalam hal ini sarjana penting mensosialisasikan pendidikan karakter. Sarjana dapat melibatkan masyarakat sebagai sasaran mensosialisasikan pendidikan karakter. Melalui sosialisasi pendidikan karakter sarjana mampu dijadikan sebagai sumber utama bagi setiap individu untuk melakukan langkah awal dan berdaya saing global dalam moral dan sosial. The concept of character education is open to different interpretations, and can thus become a major source of confusion in itself. Furthermore, it is incumbent on a researcher of character education to specify the particular version of character education under consideration from the very start. (Chen, 2013).


Copyright © 2018, Asfiati
ISSN 2615-2924 (online)

Melibatkan sarjana tuna karya dalam mensosialisasikan pendidikan karakter adalah sangat wajar. Sarjana tuna karya merasakan tumbuh sikap positip agar senantiasa anggapan masyarakat sarjana sebagai pengangguran dapat ditepis.Dalam hal ini sarjana harus kaya apresiasi dan kreatifitas. Apresiasi memberikan kerangka di mana kita dapat memperoleh informasi sebanyak mungkin dengan cepat, efektif dan andal. (M. Musrofi, 2008). Dengan demikian seseorang mampu melakukan yang bermanfaat untuk masyarakat. Model sosialisasi pendidikan karakter yang dilakukan dapat berbentuk majelis ilmu di kalangan masyarakat. Selanjutnya membantu korban bencana banjir yang terjadi di kota Padangsidimpuan. Melaksanakan gerakan safari magrib keliling yaitu salat berjamaah. Melakukan safari subuh di berbagai mesjid di kota Padangsidimpuan. Gerakan ini mensinergikan sarjana tuna karya sehingga spirit kemahasiswaan muncul kembali. Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian dipentingkan dana. Sarjana tuna karya membuka jasa pesan antar. Masyarakat memesan, para sarjana mengantar setiap pesanan. Pesanan dapat berupa obat-obatan, makanan. Dari transportasi pesan antar inilah biaya menggerakkan sosialisasi pendidikan karakter diperoleh. Transportasi di kalangan masyarakat pun difasilitasi dengan armada Kehemaita. Armada Kehemaita membawa anak-anak sekolah, dan masyarakat yang membutuhkan jasa antar jemput ke pesta, rapat dan aktivitas keseharian lainnya. Dari berbagai kegiatan ini dapat menghasilkan pendapatan yang produktif di kalangan sarjana. Dan kegiatan yang merupakan pengabdian ini mampu mengalihkan status sarjana tuna karya menjadi sarjana produktif.

Dalam hal ini agar pengabdian berjalan lancar peneliti menjadikan Kelurahan Wek IV Kecamatan Padangsidimpuan Utara sebagai lokasi pendampingan/penelitian.

## METODE

### Jenis penelitian/abdimas

Penelitian pengabdian masyarakat ini menggunakan jenis penelitian Community Based Reseach (CBR), (Vera Caine J Mill, 2016). Penelitian bersama masyarakat, yaitu dengan sarjana tuna karya dan masyarakat di lokasi penelitian di Kelurahan Wek IV Kecamatan Padangsidimpuan Utara.

Waktu dan tempat penelitian/abdimas

Pelaksanaan penelitian pada tanggal 20 Januari 2018 - 28 Agustus 2018. Tempat penelitian di kota administratip Padangsidimpuan, dan sebagai tempat pendampingan/penelitian yaitu di Kelurahan Wek IV Kecamatan Padangsidimpuan Utara.

### Target/sasaran

Sasaran penelitian ini adalah menjadikan kaum sarjana tuna karya aktip di masyarakat dengan melakukan berbagai kegiatan di masyarakat berupa pengabdian. Sarjana tuna karya mengembalikan image dan mainset berfikir masyarakat bahwa sarjana itu tidak ada yang tuna karya. Sarjana bersama masyarakat saling membuktikan bahwa berbaur dengan masyarakat bukti sosialisasi pendidikan karakter yang berdaya saing global yang mampu produktif di masyarakat.

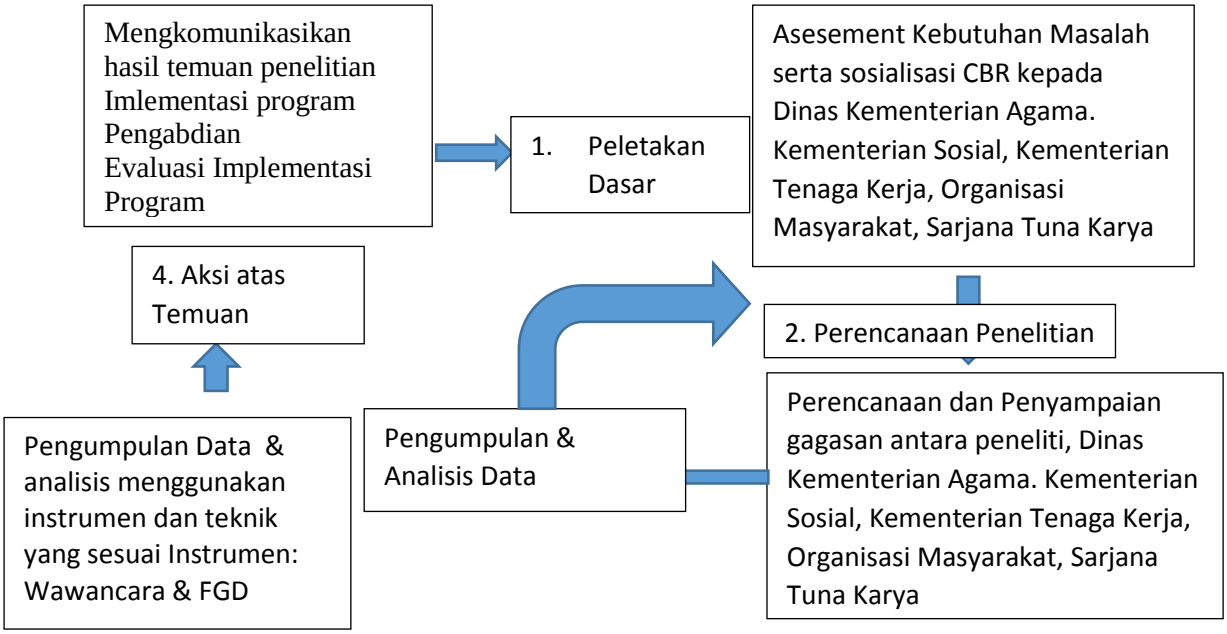
Copyright © 2018, Asfiati
ISSN 2615-2924 (online)

## Subjek penelitian/abdimas

Adapun subjek penelitian ini adalah sarjana tuna karya yang ada di Kelurahan Wek IV Kecamatan Padangsidimpuan Utara sebanyak 20 orang, dan juga masyarakat berusia 25-85 tahun berjumlah 125 jiwa.

## Prosedur

Prosedur Community Based Reseach melalui tahap (Barbara,A Israel, 2012) berikut:




## Instrumen dan teknik pengumpulan data

Pengumpulan data menggunakan instrumen wawancara dan FGD dengan beberapa calon peserta pelatihan. Forum Group Discussion melibatkan utusan dari Kementerian Agama, Kementerian Tenaga Kerja, Kementerian Sosial, Perguruan Tinggi di kota Administratip Padangsidimpuan, masyarakat Kelurahan Wek IV Kecamatan Padangsidimpuan Utara dan sarjana tuna karya.

Analisis data

Analisis data dilakukan dengan wawancara kepada peserta mengenai pelatihan yang sudah berjalan. Peserta diminta masukan untuk ditindaklanjuti pada program pengabdian berikutnya dan sharing serta kerja sama untuk mensosialisasikan pendidikan karakter berdaya saing global kepada lapisan masyarakat. Jadwal pelatihan dilaksanakan 5 hari berturut-turut di Kantor Sekretariat di Jalan Durian No.5 Kampung Jawa Kelurahan Wek IV Kecamatan Padangsidimpuan Utara. .

## HASIL PENELITIAN

1. Peletakan Dasar, peneliti memulai mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam perumusan isu pentingnya sosialisasi pendidikan karakter yang berdaya saing global. Berdaya saing global dimaknakan di samping mencontohkan nilai-nilai spritual juga mampu hidup produktif di era pasar


Copyright © 2018, Asfiati
ISSN 2615-2924 (online)

bebas. Kemudian masyarakat diajak juga berpartisipasi dalam perumusan proposal. Agar pengabdian masyarakat ini mempunyai nilai lebih peneliti melibatkan dan merayu pemerintah agar mensponsori kegiatan pengabdian penelitian ini. Dalam pelaksanaan tahap ini *need assesment* kepada sarjana tuna karya dilakukan dengan metode wawancara pada tanggal 27 Januari 2018 di kelurahan Wek I, Wek II, Wek III, Wek IV (Wawancara dengan sarjana tuna karya, 27 Januari, 2018). Hasil wawancara menunjukkan bahwa saat ini masih ada keterbatasan dan kekurangpercayaan masyarakat kepada sarjana tuna karya. Artinya bagaimana percaya sama sarjana yang tidak ada pekerjaannya dari itu masyarakat mengabaikan sarjana tersebut dalam mensosialisasikan pendidikan karakter. Sarjana tuna karya hanya diam dan duduk termangu saja. Untuk proses sosialisasi ini sarjana tuna karya membutuhkan wadah dan wahana. Wadah atau komunitas untuk berkumpul dan saling *share*. Dalam hal ini peneliti membentuk suatu majelis. Disebut majelis ilmu *Harokah al Iman*, di mana diadakan kegiatan dalam mengkaji ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu sosial masyarakat. Di komunitas majelis ilmu ini dikumpulkan masyarakat dari berbagai stratifikasi. Laki-laki dan perempuan, tua dan muda, pedagang, pensiunan, pegawai pemerintah dan ibu rumah tangga. Setiap Sabtu diadakan kegiatan ceramah agama dan seputar masalah kehidupan. Dengan demikian dengan mudah disampakan pula tentang nilai-nilai pendidikan karakter.




Gambar 1. Baleho Informasi Kegiatan Sosialisasi Pendidikan Karakter

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Sosialisasi Pendidikan Karakter
melalui pengajian di majelis ilmu Harokah al Iman

| No. | Waktu | Materi/Pemateri |
|---|---|---|
| 1. | Sabtu,16.15-17.45 | Karakter Kajian Hukum/Sarjana Syariah |
| 2. | Sabtu,16.15-17.45 | Karakter Kajian Sosial/Sarjana FISIP |
| l3. | Sabtu,16.15-17.45 | Karakter Kajian Moral/Sarjana Dakwah |
| 4. | Sabtu,16.15-17.45 | Karakter Kajian Ekonomi Umat/Sarjana FEBI |
| 5. | Sabtu,16.15-17.45 | Karakter Kajian Pendidikan/Sarjana Tarbiyah |

Copyright © 2018, Asfiati
ISSN 2615-2924 (online)



Gambar 2. Peserta Sosialisasi Pendidikan Karakter

Sosialisasi pendidikan karakter tidak bisa dilaksanakan hanya 1 x 1 minggu saja. Untuk itu peneliti dan para sarjana tuna karya membentuk kegiatan gerakan Subuh berjamaah. Di mana para sarjana tuna karya menghubungi pengurus Badan Kenaziran Mesjid untuk menggalakkan masyarakat Subuh Berjamaah yang dijembatani Kementerian Agama. Pada setiap selesai salat berjamaah diadakan Tausyiah dan saat itulah para sarjana tuna karya mensosialisasikan pendidikan karakter. Sosialisasi pendidikan karakter ini dibantu oleh organisasi pemuda keislaman, seperti Front Pembela Islam (FPI).




Gambar 3. Gerakan Solat Subuh Berjamaah



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Pendidikan Karakter Oleh Sarjana Tuna karya sehabis salah Subuh


Copyright © 2018, Asfiati
ISSN 2615-2924 (online)

Berjamaah

Pengabdian lainnya dilaksanakan Safari Magrib dan Isya keliling disingkat (Smiling). Pembentukan kegiatan pengabdian ini juga berharap agar masyarakat tersentuh mendapatkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui penanaman keagamaan. Tugas sarjana tuna karya semakin bervariasi. Sarjana tuna karya membagi penyebaran 20 orang sarjana tersebut dengan mengisi kegiatan Subuh berjamaah, pengajian Harokah al iman dan juga Smiling. Hal ini membuktikan bahwa sarjana tuna karya mampu produktif dalam aktivitas kegiatan masyarakat. Sehingga ilmu mereka yang didapatkan dalam bangku kuliah dapat diimpementasikan di kehidupan masyarakat.




Gambar 5. Himbauan kepada masyarakat Mengikuti *Smiling*




Gambar 6. Sosialisasi pendidikan karakter Melalui *smiling*

Pengabdian yang bersifat pendidikan dan penyampaian ilmu tersebut tidaklah dapat berjalan tanpa adanya biaya kegiatan. Untuk ini peneliti mencoba mengajukan proposal kegiatan ke dinas Kesbang, akan tetapi dana untuk hal-hal yang bersifat pengabdian kemasyarakatan tidak ada posnya. Inilah selalu jawaban yang diterima oleh sarjana tuna karya jika mengajukan proposal. (Wawancara 5 Februari 2018). Hal ini tidak membuat sarjana tuna karya terdiam. Sebagai sarjana yang telah digelar pengangguran dengan niat dan semangat berupaya melakukan kegiatan yang bersifat produktif. Untuk menggali ide dan pemikiran serta munculnya saran maka peneliti mengadakan pelatihan sekaligus memilih coaching instruktur. Disimpulkan pengangkatan coaching instruktur, pelatihan untuk sarjana tuna karya mutlak diperlukan agar mampu mensosialisasikan pendidikan karakter kepada masyarakat yang heterogen. Di samping itu jika masyarakat (baca: kaum remaja, ibu-ibu dan bapak-bapak yang berusia 25-85 tahun) tidak dengan mudah menerima maksud pentingnya pendidikan karakter, maka hambatan sosialisasi secara umum yang dimilki oleh sarjana tuna karya adalah menyakinkan masyarakat. Dalam

Copyright © 2018, Asfiati
ISSN 2615-2924 (online)

perkembangannya, para sarjana tuna karya memiliki hambatan untuk mensosialisasikan kegiatan pendidikan karakter, untuk itu sangat dibutuhkan bantuan lembaga pemerintahan seperti Kementerian Agama, organisasi masyarakat bahkan kementerian tenaga kerja (yang menjembatani pelaksanaan pelatihan sekitar pelaksanaan kegiatan yang produktif). Hal ini berguna untuk melakukan diskusi sehingga dalam assessment kebutuhan program pengabdian dapat dilakukan. Masukan dari relawan dalam hal ini masyarakat sangat dibutuhkan guna melaksanakan masing-masing kegiatan pendidikan karakter yang bersifat membantu masyarakat seperti menolong korban bencana banjir, membagi-bagi plastik bekas bersih dan layak pakai. (FGD 10 Februari 2018). Adapun need assesment mengenai program kegiatan dilakukan wawancara dengan dinas Kementerian Agama, Kementerian Tenaga Kerja, organisasi masyarakat pada tanggal 12 Februari 2018. Hasil wawancara menunjukkan bahwa program yang diusulkan oleh peneliti/abdimas sangat bagus dalam mewujudkan kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter. Kementerian Agama mendukung pelaksanaan pengabdian masyarakat ini agar masyarakat memiliki kesadaran penuh akan arti pentingnya karakter. Dari kementerian tenaga kerja juga menambahkan bahwa sangat membantu membuka lapangan kerja dengan kegiatan pesan antar dan antar jemput. Tahap selanjutnya adalah sosialisasi mengenai kerangka kerja (community based reseach) kepada stakehoders (dinas Kementerian Agama, Kementerian Tenaga Kerja, Organisasi masyarakat) yang terlibat memiliki pemahaman yang sama mengenai kerangka aksi yang akan dilakukan. Dari hasil FGD dan dengan mendengarkan sejumlah ide dan saran dari peserta FGD khususnya sarjana tuna karya maka dibentuklah jasa delivery dan jasa antar jemput. Dari hasil pendapatan delivery dan antar jemput maka ekonomi para sarjana tuna karya termanage dan terorganisir.




Gambar 7 Logo Jasa Delivery yang diprakarsai Sarjana tuna karya




Gambar 8 makanan siap antar


Copyright © 2018, Asfiati
ISSN 2615-2924 (online)




Gambar 9 makanan siap antar




Gambar 11. Makanan siap antar, jika malam sekalipun Ipas delivery siap melaksanakan tugas




Gambar 12Logo Jasa Antar Jemput Anak sekolah Masyarakat dalam melaksanakan kegiatan Sehari-hari

2. Perencanaan Penelitian/Program, setelah disepakati bersama program kegiatan berdasarkan hasil assesment dan potensi masalah, langkah selanjutnya adalah perencanaan program. Perencanaan program dilakukan oleh pengabdi masyarakat/peneliti dengan melibatkan seluruh stakeholders, utusan dari masyarakat. Kegiatan terencana secara terjadwal. Masing-masing sarjana dibagi berdasarkan latar belakang pendidikannya. Sarjana pendidikan Islam terlibat dalam kegiatan sosialisasi pendidikan karakter keagamaan, dakwah dan syariah dengan mengisi tausyiah Subuh berjamaah dan Safari Magrib Isya keliling, serta majelis ilmu Harokah Al iman, sebagai wadah berkumpul sarjana dan masyarakat. Lulusan ekonomi bisnis ditempatkan peneliti mengelola Jasa Ipas Delivery dan Armada Kehemaita. Hal ini membuktikan sarjana tuna karya bukanlah tidak mau bergerak dan senantiasa ada potensi yang dapat digali dan dikembangkan. Saat yang tidak diduga-

Copyright © 2018, Asfiati
ISSN 2615-2924 (online)

duga membantu masyarakat kota Padangsidimpuan juga termasuk sosialisasi pendidikan karakter. Sarjana lulusan Fakultas Ilmu-ilmu sosial membentuk lembaga bantuan masyarakat dengan terjun langsung membantu korban banjir, ibu-ibu jualan dengan membagi-bagi plastik bekas layak pakai. Di samping meminimalisir polusi sampah, kota Padangsidimpuan pun bersih serta dapat membantu penjual yang ekonomi rendah.




Gambar 13. Plastik bekas layak pakai




Gambar 14 Membagi-bagi plastik ke pedagang kaki lima


Copyright © 2018, Asfiati
ISSN 2615-2924 (online)




Gambar 15. Ikut membantu pogram pemerintah



Gambar 16. Membantu korban bencana banjir

3. Aksi dan Temuan, Sebagian dari anggota masyarakat dari komunitas subjek penelitian dilibatkan dalam perumusan akhir hasil penelitian, melakukan diseminasi serta membantu menjelaskan kepada masyarakat bagaimana model pendidikan karakter yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan keseharian dapat dilakukan dari berbagai lini. Dari aspek kebersihan, menolong sesama dan berbagi, membantu meringankan tugas serta mengisi kehidupan dengan melaksanakan kegiatan yang berinvestasi akhirat. Proses sosialisasi pendidikan karakter yang diawali dengan terjun ke masyarakat sehingga sarjana tuna karya dapat mengukur kemauan dan supportifitas masyarakat untuk menjadi lebih baik. Setelah berbagai pengabdian dilakukan didukung dengan kegiatan pelatihan-pelatihan dan pembentukan coaching instruktur di kalangan sarjana tuna karya. Dari 125 jiwa masyarakat yang ada di Kelurahan Wek IV Kecamatan Padangsidimpuan Utara 100 orang aktif dalam kegiatan pengajian Harokah al Iman setiap Sabtu (dilihat dari absensi kehadiran). Pendidikan karakter adalah pendidikan yang mulia dan beradab. (Prayitno, B. M., 2011). Jumlah sarjana tunakarya 20 orang yang berdomisili di Kelurahan Wek IV Kecamatan Padangsidimpuan Utara bersifat aktif dan kreatif (Amirulloh Syarbini, 2014) dan terlibat langsung dalam sosialisasi pendidikan karakter dalam berbagai kegiatan. Ketertarikan mensosialisasikan pendidikan karakter berdaya saing global dalam dunia ekonomi rakyat menengah ke bawah menunjukkan bahwa seluruh

Copyright © 2018, Asfiati
ISSN 2615-2924 (online)

subjek penelitian dalam hal ini sarjana tuna karya tertarik untuk mengembangkan beberapa kegiatan-kegiatan lainnya yang bersifat mencerminkan nilai-nilai karakter bangsa. Pemahaman terhadap sosialisasi pendidikan karakter berdasarkan hasil analisis terhadap responden setelah mengikuti pelatihan 96 % sarjana tuna karya mampu melakukannya dan sangat bermanfaat dan mampu berproduktivitas di lingkungan masyarakat, bahkan dapat membuka lapangan kerja. (Rosidatun, 2018) . Di mana Ipas delivery dan armada Kehemaita sangat dibutuhkan masyarakat kota Padagsidimpuan yang sibuk. Ipas delivery dan armada Kehemaita dapat memberikan penghasilan yang menetap bagi sarjana tuna karya. Penghasilan Ipas delivery rata-rata minimal Rp. 200.000/perhari. (wawancara, 12 Mei 2018). Masyarakat Padangsidimpuan memakai jasa Ipas delivery dikumulatipkan 10 orang per hari. Jasa antar dibebankan dari jarak tempuh si pemesan dan lokasi tempat penjemputan pemesanan. Jasa antar jarak dekat Rp.5000,-. Jarak 3km-5 km dibebankan Rp.20.000,-. (Wawancara, 21 Mei 2018). Jasa Armada Kehemaita jarak tempuh paling dekat Rp. 50.000,-.dan jarak paling jauh tergantung kesepakatan dan melihat daftar list pembayaran.

## SIMPULAN

Hasil dari pengabdian ini bahwa mensosialisasikan pendidikan karakter yang berdaya saing global di kota administratip Padangsidimpuan dengan metode Community Based Reseach dilakukan dengan proses pemotivasian dan perhatian penuh serta contoh teladan.

1. Motivasi, dilakukan dengan cara membaur dan mengambil hati warga masyarakat Padangsidimpuan. Melalui proses ini masyarakat tergerak untuk terlibat langsung mengikuti pengajian setiap hari Sabtu sehingga memperoleh ilmu-ilmu tentang pendidikan karakter.
2. Perhatian, membangun sikap saling memperhatikan dan menghargai antara mahasiswa tuna karya dengan masyarakat dalam mensosialisasikan pendidikan karakter dengan sifat jujur, mau berbagi, mengutamakan kesejahteraan ekonomi warga penting melibatkan dan kerja sama dengan Kementerian Agama, Kementerian Tenaga Kerja, Kementerian Sosial dan seluruh Perguruan Tinggi di kota Administratip Padangsidimpuan maka sarjana tuna karya akan terminimalisir, dan masyarakat pun tetap tergerak menyekolahkan putra-putrinya.
3. Contoh Teladan, proses ini berlangsung sepanjang hayat, untuk itu penting saling mengingatkan. Sarjana tuna karya sebaiknya terus berupaya menampilkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui aktivitas apapun. Pendidikan karakter yang berdaya saing global dalam moment memesan belanjaan, makanan, obat-obatan serta menfungsikan fasilitas transfortasi *Kehemaita.*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih paling utama disampaikan kepada:

1. Masyarakat Kelurahan Wek IV Kecamatan Padangsidimpuan Utara yang bersimpati kepada sarjana tuna karya, di mana bersedia mendukung program-program kegiatan yang bersifat pengabdian.
2. Kementerian Agama yang menjembatani pengabdian Subuh berjamaah dan Safari Magrib Isya Keliling (Smiling) dengan menghimbau Badan Kenaziran Mesjid (BKM) untuk menerima sarjana tuna karya dalam mensosialisasikan pendidikan karakter melalui pengabdian masyarakat.


Copyright © 2018, Asfiati
ISSN 2615-2924 (online)

3. Kementerian Sosial dan Tenaga Kerja yang bersedia melatih sarjana tuna karya untuk siap melakukan kegiatan yang bersifat produktif sehingga mampu mengikuti pasar bebas dan mampu berdaya saing global dengan pengusaha dan wirausaha-wirausaha di Padangsidimpuan.
4. Organisasi masyarakat yang siap membantu sarjana tuna karya dalam mensosialisasikan pendidikan karakter melalui pendekatan dengan masyarakat.

## REFERENSI

Amirulloh Syarbini (2014) "Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga Revitalisasi Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak Menurut Perspektif Islam," in Jakarta,Gramedia. Jakarta,Gramedia

Barbara,A Israel, (2013) 'Method for- Community Based Partisipatory Reseach for Health', Jossey Bass pp. 234-235.

Bambang, Pranggono (2001)'Pendidikan Tinggi diEra Digital, Mimbar, Jurnal Sosial dan Pembangunan, pp.7.

Budi Susatyo, (2013), Pengaruh Pemberdayaan, Pengembangan Karir, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Mediasi Motivasi (Studi Pada Cv. Buana Raya Semarang), *Jurnal Mahasiswa Pasca Sarjana,* Unisbank, Priode Kedua.

Chen, Y. L. (2013) 'A Missing Piece of the Contemporary Character Education Puzzle: The Individualisation of Moral Character', Studies in Philosophy and Education, 32(4), pp. 345–360. doi: 10.1007/s11217-012-9331-6.

Dedy Dahlan. (2009)' *Start Young Tips dan Trik Sukses di Usia Muda*',Jakarta,Grasindo. pp,vii.

Gunawan, I. (2012) *Pendidikan Karakter*, in Bandung,alfabeta. Bandung: Bandung, Alfabeta, pp. 1–18.

Hasan, S. (2018) 'Analisis Komparatif Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona dan al-Zarnuji serta Implikasinya terhadap Pendidikan Agama Islam.'

Hershberger, S. L. and D'Augelli, A. R. (1992) 'The relationship of academic performance and social support to graduation among African-American and White university students: A path-analytic model', Journal of Community Psychology, 20(3), pp. 188–199. doi: 10.1002/1520-6629(199207)20:3<188::AID-JCOP2290200303>3.0.CO;2-6.

https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Padang_Sidempuan

https://www.apakabarsidimpuan.com/angka-pengangguran-sidimpuan-meningkat/.

Ika Ruhana, (2012)' Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Vs Daya Saing Global, e-Journal Fakultas Ilmu Administrasi Univrsitas Brawijaya, Vol.6.No.1.

M.Musrofi. (2008)'Creative Manager,Creative Enterepneur 93 Teknik Kreatif Otak Kanan dan Otak Kiri, Jakarta,Gramedia,pp.35.

Prayitno, B. M. (2011) "Pendidikan Karakter dlm Pembangunan Bangsa - Prof," in Jakarta, Grasindo, pp. 1–12.

Rosidatun (2018) "Model Implementasi Pendidikan Karakter," in Gresik, Ceremedia Comunication, p. 20. Available at: https://books.google.co.id/books?id=6VNLDwAAQBAJ.

Copyright © 2018, Asfiati

ISSN 2615-2924 (online)

Vera Caine J Mill, (2016) Essensialts Community Based Reseach, Roudledge, USA,pp 10.-12

Wilson, R. D. C. and K. (2005) 'Values, Ethics and Character in Education || Being a Learner: A Virtue for the 21st Century', Taylor & Francis, Ltd. and Society for Educational Studies are collaborating with JSTOR to digitize, preserve and extend access to British Journal of Educational Studies. http://www.jstor, 53(3), pp. 359–374.


Copyright © 2018, Asfiati
ISSN 2615-2924 (online)